




PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP EFISIENSI PENGENDALIAN INTERNAL KREDIT PADA BRI KOTA KENDARI

Hardini

Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

*Korespondensi Email : hardidini@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 April 2023</p> <p>Revised : 12 Mei 2023</p> <p>Accepted : 02 Juni 2023</p> <p>Publication : 29 Juni 2023</p> <p>Keywords: <i>Audit, Internal Auditing, Internal Control</i></p> <p>Kata Kunci: Audit, Internal Audit, Pengendalian Internal</p> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p>Abstract: <i>This study aims to determine the effect of internal audit on the efficiency of credit internal control at BRI Kendari City, data collection was carried out using a questionnaire. Data obtained from 24 people. Data analysis using simple regression. The results of the analysis show that Internal Audit has a significant effect on the efficiency of credit Internal Control at BRI Kendari City, because the previously proposed hypothesis is accepted. This can be seen from the sig t value of 0.000, when compared to the significant level of 0.05, the sig t value (0.000) < $\alpha = 0.5$ or this can be interpreted that the research hypothesis (H₀) proposed is proven to be acceptable that there is a significant influence between the Internal Audit variable on the Efficiency of Internal Control of credit at BRI Kendari City or in other words if it is rejected or H₁ is accepted, so that a decision can be made to reject H₀ and H₁ is accepted.</i></p> <p>Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Audit Internal Terhadap Efisiensi Pengendalian Internal Kredit pada BRI Kota Kendari, Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Data diperoleh dari 24 Orang. Analisis data menggunakan regresi Sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pengendalian Internal kredit pada BRI Kota Kendari, karena hipotesis yang diajukan sebelumnya diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig t sebesar 0,000, jika dibandingkan taraf signifikan 0,05 maka nilai sig t (0,000) < $\alpha = 0,5$ atau Hal ini dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian (H₀) yang diajukan terbukti dapat diterima bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel Audit Internal terhadap Efisiensi Pengendalian Internal kredit pada BRI Kota Kendari atau dengan kata lain jika di tolak atau H₁ diterima, sehingga dapat diambil keputusan tolak H₀ dan H₁ diterima.</p>
---	--

PENDAHULUAN

Dalam usaha mewujudkan tujuan pembangunan nasional yang merata dan dapat dinikmati oleh seluruh rakyat, maka pemerintah mengarahkan khususnya pada bidang ekonomi, dimana pemerintah memberikan bimbingan dan pengarahan terhadap pertumbuhan ekonomi serta menciptakan iklim yang sehat bagi perkembangan di dunia usaha yang dilaksanakan melalui langkah-langkah dan kebijaksanaan untuk mencapai laju pertumbuhan ekonomi nasional sesuai dengan yang diharapkan. Diantara berbagai kebijakan ekonomi yang dilaksanakan, bidang perbankan merupakan salah satu bidang yang mendapat perhatian pemerintah karena bank merupakan salah satu sumber permodalan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sehingga bank dituntut peransertanya untuk mensukseskan pembangunan melalui jasa kredit yang sangat dibutuhkan masyarakat.

Pemberian kredit sangat berguna bagi masyarakat karena dapat meningkatkan perekonomian mereka dalam daya guna suatu barang atau jasa. Salah satu jenis kredit yang diberikan bank adalah kredit investasi. Dalam hal ini kredit investasi merupakan bantuan dari pihak bank yang diberikan pada para pengusaha untuk keperluan investasi yaitu untuk kegiatan yang erat hubungannya dengan investasi misalnya untuk mendirikan suatu proyek baru, membangun pabrik, membeli mesin-mesin, rehabilitasi serta perluasan usaha.

Pemberian kredit investasi mengandung resiko tertentu, sehingga pihak bank tidak begitu saja memberikannya. Kredit investasi akan diberikan apabila manajemen bank merasa yakin bahwa nasabahnya dapat mengembalikan kredit investasi tersebut sesuai dengan waktu yang telah disepakati, baik pokok ataupun bunga pinjaman yang ditetapkan, sehingga bank dapat menghindari diri dari tidak tertagihnya kredit tersebut, yang nantinya akan menimbulkan masalah kredit macet. Kredit macet yang terjadi terutama disebabkan oleh faktor manajemen bank dalam melakukan analisis kredit yang tidak akurat, faktor penguasaan kredit yang lemah, analisis laporan keuangan yang tidak cermat dan kompetensi dari sumber daya manusia yang masih lemah.

Sehubungan dengan banyaknya kasus-kasus kredit macet yang disebabkan karena ketidak-mampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya, maka timbul permasalahan yang tidak diinginkan seperti kekurangmampuan masing-masing bank menilai mutu kredit yang telah mereka berikan. Untuk menghindari terjadinya penyimpangan pemberian kredit dari semestinya, bank harus menyusun kebijakan kredit yang komprehensif dan jelas dengan memperhitungkan berbagai macam faktor dan kriteria

yang menentukan mutu kebijakan tersebut. Salah satu cara yang dapat membantu perusahaan dalam menilai efisiensi dan efektivitas prosedur pemberian kredit adalah dengan adanya audit internal yang memadai.

Kredit macet dalam jumlah yang sangat besar akan berpengaruh terhadap pertumbuhan bank BRI Kota Kendari, baik dilihat dari sudut operasional bank BRI Kota Kendari dan dampak psikologis yang terjadi. Dengan adanya kredit macet, kegiatan bank BRI Kota Kendari akan terhambat sebab keuntungan utama bank BRI Kota Kendari diperoleh dari selisih bunga simpanan bank BRI Kota Kendari kepada nasabah dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Selain itu, dampak psikologis yang akan terjadi adalah menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank BRI Kota Kendari.

Masalah tingginya jumlah kredit macet sangat meresahkan masyarakat terutama masyarakat perbankan, karena hal tersebut berkaitan dengan kredibilitas bank. Sebagian dari kredit macet yang diserahkan bank-bank terutama milik pemerintah kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) tidak jelas statusnya. Disamping tidak didukung dokumen-dokumen legal yang kuat dan lengkap, jaminan assetnya juga tidak cukup dan nilainya pun tidak cocok.

Tingkat persaingan antar bank dan risiko perkreditan yang tinggi menyebabkan pihak manajemen bank BRI Kota Kendari perlu menerapkan suatu pengendalian internal yang memadai. Pengendalian internal yang memadai pada dasarnya bertujuan untuk melindungi harta milik perusahaan dengan meminimalkan kemungkinan terjadinya penyelewengan, pemborosan, kemacetan kredit, serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja.

Menurut Arrens, Alvin dan Loebbecke James (2000:8) mengenai pengertian audit internal "*Internal auditing is an independent appraisal function established within an organization to examine and evaluate its activities as a service in the organization*". Dari pengertian tersebut kita dapat menyimpulkan tujuh kunci audit internal, yaitu:

1. *Independent* bahwa audit bersifat bebas dari pembatasan ruang lingkup dan efektivitas hasil audit yang berupa temuan dan pendapat
2. *Appraisal* bahwa keyakinan penelitian audit atas kesimpulan yang dibuatnya.
3. *Established* Pengakuan perusahaan atas peranan audit internal.
4. *Examine and evaluate* bahwa kegiatan audit internal sebagai auditor menguji serta menilai terhadap fakta-fakta yang ditemukan dalam perusahaan.

5. *Its Activities* bahwa ruang lingkup pekerjaan audit internal mencakup seluruh aktivitas organisasi
6. *Services* bahwa dalam intinya audit internal berusaha untuk membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi pengendalian, oleh karena itu hasil pekerjaan audit internal pun harus diserahkan kepada manajemen.
7. *To the Organization* ruang lingkup pelayanan audit internal ditujukan kepada seluruh bagian organisasi, termasuk semua personil perusahaan, dewan komisaris dan pemegang saham.

Sedangkan pengertian audit internal menurut Mulyadi (2008;202) adalah sebagai berikut Audit internal merupakan kegiatan penilaian bebas yang terdapat dalam organisasi, yang dilakukan dengan cara memeriksa akuntansi keuangan dan kegiatan lain untuk memberikan jasa bagi manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dengan cara menyajikan analisis penilaian, rekomendasi dan komentar-komentar penting terhadap kegiatan manajemen.

Dari pengertian diatas dapat dilihat bahwa audit internal adalah suatu fungsi atau kegiatan penilaian yang bebas dalam suatu organisasi dan sebagai pelayanan jasa terhadap organisasi tersebut. Menurut Mulyadi dan Kanaka (2008;202) mendefinisikan Fungsi audit internal adalah “Menyediakan jasa analisis dan evaluasi juga memberikan keyakinan dan rekomendasi serta informasi lain kepada manajemen dan dewan komisaris serta pihak lain yang memiliki wewenang dan tanggungjawab yang setara.”

Menurut Mulyadi dan Kanaka (2008;203) Fungsi audit internal yang terperinci dan relatif lengkap menunjukkan bahwa aktivitas audit internal harus diterapkan secara menyeluruh terhadap seluruh aktivitas perusahaan, sehingga tidak hanya terbatas pada audit atas catatan-catatan akuntansi.

Menurut Mulyadi dan Kanaka (2008;203) Divisi audit internal merupakan bagian integral dari organisasi dan berfungsi sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh manajemen senior dan atau dewan. Tujuan, kewenangan, dan tanggungjawab divisi audit internal harus dinyatakan dalam dokumen tertulis yang formal, misalnya dalam anggaran organisasi. Anggaran organisasi harus menerangkan tentang tujuan divisi audit internal, menegaskan lingkup pekerjaan yang tidak dibatasi, dan menyatakan bahwa divisi audit internal tidak memiliki kewenangan atau tanggung jawab dalam kegiatanyang mereka periksa.

Menurut Hiro Tugiman (2007:9) Audit internal bertujuan untuk membantu semua bagian dalam perusahaan agar dapat melaksanakan fungsinya secara efektif dan efisien. Audit internal akan memberikan penilaian, pandangan ataupun saran-saran yang akan dapat membantu semua bagian dalam perusahaan untuk melaksanakan aktivitasnya dengan baik.

Menurut Hiro Tugiman (2007:11) tujuan audit internal adalah sebagai berikut Tujuan dasar audit internal adalah untuk membantu para anggota organisasi agar dapat menyelesaikan tanggung jawabnya secara efektif, untuk tujuan tersebut, pengawasan internal menyediakan bagi mereka berbagai analisis, penilaian, rekomendasi, nasihat dan informasi sehubungan dengan aktifitas yang diperiksa.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Hiro Tugiman (2007:12) audit internal harus melakukan kegiatan-kegiatan berikut :

1. Menelaah dan menilai kebaikan penerapan dari sistem pengendalian manajemen, pengendalian internal dan pengendalian operasional lainnya serta mengembangkan pengendalian yang efektif dengan biaya yang tidak terlalu mahal.
2. Memastikan ketaatan terhadap kebijakan, rencana-rencana, dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen.
3. Memastikan seberapa jauh harta perusahaan dipertanggungjawabkan dan dilindungi dari kemungkinan terjadinya segala bentuk pencurian, kecurangan dan penyalahgunaan.
4. Memastikan bahwa pengelolaan data yang dikembangkan dalam organisasi dapat dipercaya.
5. Menilai mutu pekerjaan setiap bagian dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh manajemen.
6. Menyarankan perbaikan-perbaikan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Audit internal meliputi evaluasi dan pemeriksaan atas efektifitas pengendalian serta kualitas pelaksanaan tugas setiap personil. Ruang lingkup audit internal yang dikemukakan oleh Hiro Tugiman (2007:99) adalah sebagai berikut “Menilai keefektivan sistem pengendalian internal yang dimiliki organisasi, serta kualitas pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan”. Pengertian kredit menurut Raymond P. Kent yang telah dikutip oleh Thomas Suyatno (2005:13) mengemukakan pengertian kredit adalah ”hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk

melakukan pembayaran pada waktu diminta atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang”.

Menurut Thomas Suyatno (2005:23) Unsur-unsur kredit yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan. Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bagi si pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (baik berupa uang atau jasa) benar-benar dapat diterima kembali di masa yang akan datang sesuai dengan jangka waktu kredit.
2. Kesepakatan. Unsur kepercayaan dituangkan dalam suatu perjanjian kredit antara kreditur dengan debitur yang disebut dengan akad kredit. Akad ini ditandatangani oleh kedua belah pihak dan bersifat mengikat.
3. Jangka waktu. Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati sebelumnya. Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran kredit yang disepakati oleh kedua belah pihak.
4. Resiko. Akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu risiko tidak tertagihnya atau kredit macet. Semakin panjang waktu pembayaran kredit, maka tingkat risikonya semakin besar pula
5. Balas jasa. Bagi bank, balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit. Dalam bank konvensional, balas jasa tersebut dinamakan ”bunga”. Disamping bunga, bank juga membebankan biaya administrasi kepada nasabah yang juga merupakan keuntungan bagi bank.

Menurut Kusumah (2008:34) Pengendalian internal pemberian kredit memerlukan laporan untuk menganalisis jumlah kredit yang diberikan serta ketepatan jangka waktu pengembaliannya sehingga menguntungkan bagi pihak bank sebagai kreditur. Laporan tersebut juga harus mengungkapkan perkembangan yang tidak diinginkan atau penyimpangan-penyimpangan dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Fungsi audit internal meliputi penilaian dan pemeriksaan kelayakan dan efektivitas pengendalian internal yang telah ditetapkan, serta penilaian mengenai petugas yang melaksanakan pengendalian internal. Selanjutnya fungsi audit internal akan mengambil cara yang tepat untuk memungkinkan tindakan korektif dalam bentuk pemberian analisis-analisis, penilaian-penilaian dan rekomendasi dalam rangka meminimumkan usaha-usaha penyalahgunaan kredit. Hal tersebut diarahkan untuk menunjang efektivitas pengendalian internal pemberian kredit.

Tujuan audit bagi suatu perusahaan tidak hanya sekedar untuk mengamati dan mengecek kegiatan secara fisik saja, tetapi juga untuk melaksanakan suatu fungsi yang sangat berguna dalam melakukan pengecekan secara periodik terhadap catatan-catatan dan untuk menetapkan kebenaran catatan tersebut, mengevaluasi pengendalian internal dan mengecek adanya ketaatan pada prosedur yang telah ditetapkan.

Audit internal merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari suatu pengendalian di suatu perusahaan. Audit internal membantu manajemen dalam menjalankan pengendalian di perusahaan, sehingga bila ada penyelewengan-penyelewengan dapat dideteksi lebih dini.

Dapatlah dipahami bahwa audit internal mempunyai peranan penting didalam mengefektifkan pengendalian internal atas kredit investasi, karena melalui fungsi ini kesepadanan serta keefektifan pengendalian internal selalu dikaji atau dinilai secara kontinyu dan tidak memihak (*independent*), sehingga pengendalian internal atas kredit investasi dapat dijaga agar tetap memadai dan berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

Dengan pengendalian internal yang memadai diharapkan dapat menjamin proses pemberian kredit tersebut akan dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan dan penyelewengan-penyelewengan yang akan terjadi. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi terhadap pengendalian internal, yaitu dengan melakukan pemeriksaan internal atau audit internal. Audit internal adalah fungsi penilaian yang independen yang ditetapkan oleh organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi secara obyektif aktivitas-aktivitas organisasi, yang hasil penelitiannya berupa saran, rekomendasi, analisis, dan informasi akan bermanfaat bagi manajemen BRI Kota Kendari dalam mengusahakan agar perusahaan berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dengan demikian diperlukan suatu penilaian yang independen dalam BRI Kota Kendari yang bersangkutan untuk menilai dan mengevaluasi aktivitas pemberian kredit agar pengendalian internal tersebut dapat memadai. Fungsi yang melakukan pengendalian ini dilakukan oleh audit internal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul : “Pengaruh Audit Internal Terhadap Efisiensi Pengendalian Internal Kredit pada BRI Kota Kendari” Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Audit Internal Terhadap Efisiensi Pengendalian Internal Kredit pada BRI Kota Kendari ?. Tujuan penelitian ini

adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Audit Internal Terhadap Efisiensi Pengendalian Internal Kredit pada BRI Kota Kendari.

METODE

Adapun yang menjadi objek dari penelitian adalah Pada Same Hotel Kendari yang berlokasi di Kota Kendari.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau kalimat-kalimat seperti jawaban kuisisioner.
- b. Data Kuantitatif yaitu data berupa angka-angka yang dinyatakan dalam berbagai satuan seperti jumlah karyawan pada Same Hotel Kendari.

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari karyawan dan pimpinan perusahaan Same Hotel Kendari.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui internet, buku yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Arikonto (2006: 130) mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 24 responden yang terdiri dari pimpinan dan karyawan Same Hotel Kendari.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006 : 131). Karena anggota populasi bersifat *homogen* maka tehnik pengambilan sampelnya yaitu *Simple Random Sampling*.

Simple Random Sampling yaitu Tehnik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2007 : 82). Sampel dalam penelitian ini adalah 24 responden yang terdiri dari pimpinan dan karyawan Same Hotel Kendari.

Untuk mengungkapkan data tentang efektivitas sistem pengendalian intern dan Efisiensi Pengendalian Internal perusahaan, maka penelitian menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Angket/Kuesioner.

Metode angket/kuesioner dalam penelitian adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi 1998:140). Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap variabel (X) yaitu efektivitas sistem pengendalian

intern di Same Hotel Kendari. Angket tersebut berupa daftar *check list* yaitu berisi butir-butir pertanyaan yang terdiri dari dua jawaban antara ya dan tidak.

2. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda yang tertulis (Suharsimi 1998:149). Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen yang ada di Same Hotel Kendari.

3. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan pengurus/manajer dan karyawan Same Hotel Kendari. Metode wawancara digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari metode angket/kuesioner dan metode dokumentasi.

Dalam penelitian ini digunakan *skala likert* lima point. *Skala likert* ini di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2007 : 86). Penentuan skala likert dapat di lihat sebagai berikut :

Skor 5 = Sangat Setuju, Sangat Sesuai, Sangat Baik, Sangat Ramah, Sangat Cepat.

Skor 4 = Setuju, Sesuai, Baik, Ramah, Cepat.

Skor 3 = Cukup Setuju, Cukup Sesuai, Tidak Baik, Tidak Ramah, Cukup Cepat.

Skor 2 = Tidak Setuju, Tidak Sesuai, Tidak Baik, Tidak Ramah, Tidak Cepat.

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju, Sangat Tidak Sesuai, Sangat Tidak Baik, Sangat Tidak Ramah, Sangat Tidak Cepat.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah, pengolahan data dengan menggunakan sistem komputerisasi, yaitu sebagai berikut :

- 1) Tabulasi, yaitu tehnik pengolahan data dengan cara memasukan data-data yang di peroleh dari responden dengan bentuk tabel sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- 2) Interpretasi data, yaitu menjelaskan data yang telah ditabulasi secara konseptual untuk selanjutnya dianalisis.

Karena penelitian ini menggunakan kuisioner, maka perlu dilakukan *uji validitas* dan *uji reliabilitas*. *Uji validitas* menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang *valid* atau sah mempunyai *validitas* tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang *valid* berarti memiliki *validitas* rendah.

Sebuah instrument dikatakan *valid* apabila dapat menggunakan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya *validitas* instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang *validitas* yang dimaksud. Apabila suatu data telah dinyatakan *valid*. Maka langkah selanjutnya adalah mengukur *reliabilitas* data tersebut.

Uji Validitas di lakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Uji Validitas di maksudkan sebagai ukuran seberapa cermat suatu uji melakukan fungsi ukurannya. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai variabel kekeliruan yang kecil, sehingga data yang terkumpul merupakan data yang bisa di percaya. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing – masing variabel.

Uji validitas di lakukan dengan menggunakan koefisien korelasi (*produk moment*) kriteria pengujian yang di gunakan pada suatu instrument yang di katakan valid jika $r \geq 0,30$ dengan derajat signifikan $\alpha = 0,05$.

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat mengumpulkan data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketaatan, keakuratan, kestabilan dan konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari kelompok individu walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan pertanyaan – pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila di lakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama.

SPSS versi 19 *for windows* memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistic koefisien *crombach alpha* kriteria pengujian yang di gunakan pada suatu instrument yang di katakan reliabel jika $r \geq 0,60$ dengan derajat signifikan $\alpha = 0,05$

Adapun tehnik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Editing, yaitu memeriksa kelengkapan jawaban responden, meneliti kekonsentrasian jawaban, dan menyeleksi keutuhan kuesioner sehingga data siap diproses.
- 2) *Coding*, yaitu mengkode atau memisahkan data berdasarkan klasifikasi variabel.

3) Tabulasi, yaitu mengidentifikasi, mencacah terhadap setiap item pertanyaan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Untuk menjawab permasalahan yang di kemukakan dalam penelitian ini di gunakan analisis *regresi* sederhana. Untuk mengetahui pengaruh Audit Internal terhadap Efisiensi Pengendalian Internal.

Menurut Sugiyono (2007:250), analisis *regresi linear* sederhana digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) *variabel dependen* bila dua atau *variabel independen* sebagai *factor predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Model analisis regresi linear Sederhana yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Dimana :

- Y = Efisiensi Pengendalian Internal
- α = Konstanta (Nilai *intercept*)
- β = *Koefisien regresi* untuk X_1
- X = Audit Internal
- ε = Estimasi tingkat kesalahan / *Error*

Dalam klasifikasi variabel di tentukan mana yang sebagai variabel bebas (*independent*) adalah Audit Internal (X), dan mana yang sebagai variabel terikat (*dependent*) adalah Efisiensi Pengendalian Internal (Y) sedangkan variabel lain di luar kedua variabel tersebut dilambangkan dengan (ε) yang merupakan variabel - variabel yang tidak di ukur.

Untuk mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan kaidah pengambilan keputusan yang di kemukakan oleh Sudjana (1996 : 367) sebagai berikut :

- a. Jika nilai $r > 0$ artinya telah terjadi hubungan linear yang positif yang berindikasikan bahwa makin besar nilai Audit Internal (X), maka semakin besar pula Efisiensi Pengendalian Internal (Y), atau sebaliknya.
- b. Jika nilai $r < 0$ berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dan variabel Y
- c. Jika nilai $r = 1$ atau $r = -1$ artinya telah terjadi hubungan *linier* sempurna yaitu berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yang makin mengarah ke angka 0 maka garis makin tidak lurus.

Besarnya nilai yang di gunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kaidah pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Sugiyono (2007 : 231) sebagai berikut :

1. Nilai $r = 0,00 - 0,199$ pengaruh yang terjadi tidak kuat
2. Nilai $r = 0,20 - 0,399$ pengaruh yang terjadi kurang kuat
3. Nilai $r = 0,40 - 0,599$ pengaruh yang terjadi sedang
4. Nilai $r = 0,60 - 0,799$ pengaruh yang terjadi kuat
5. Nilai $r = 0,80 - 1,00$ pengaruh yang terjadi sangat kuat

Untuk menentukan kecenderungan rata-rata skor jawaban responden, di gunakan criteria interpretasi rata-rata skor kuisisioner dengan skala liker seperti yang dikemukakan oleh Rachman (2004: 89) Sebagai Berikut :

- a. Nilai rata-rata skor 1,00 – 1,99 = Buruk Sekali
- b. Nilai rata-rata skor 2,00 – 2,99 = Buruk
- c. Nilai rata-rata skor 3,00 – 3,99 = Cukup Baik
- d. Nilai rata-rata skor 4,00 – 4,99 = Baik
- e. Nilai rata-rata skor sama dengan 5,00 = Baik Sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode statistik *product moment pearson* dengan kriteria jika r yang diperoleh $>0,30$ pada, taraf kepercayaan 95%, maka instrumen (kuesioner) dinyatakan Valid. Hasil uji validitas instrumen dimaksud dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Instrumen pada Tarif signifikansi $\alpha = 0,05$

Indikator	Nilai r	Ket
X1	.532	Valid
X2	.504	Valid
X3	.503	Valid
X4	.685	Valid
X5	.654	Valid
Y1	.481	Valid
Y2	.492	Valid
Y3	.509	Valid
Y4	.716	Valid

Y5	.641	Valid
-----------	-------------	--------------

Sumber : Data primer SPSS 19 (Diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa semua item indikator yang mengukur masing-masing variabel indikator menghasilkan angka koefisien validitas yang lebih dari 0,3 ($r > 0,3$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Uji reliabilitas instrumen pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh hasil seperti pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen pada Tarif signifikansi $\alpha = 0,05$

Indikator	Nilai r	Ket
X1	.665	Reliable
X2	.671	Reliable
X3	.675	Reliable
X4	.646	Reliable
X5	.673	Reliable
Y1	.652	Reliable
Y2	.697	Reliable
Y3	.660	Reliable
Y4	.625	Reliable
Y5	.614	Reliable

Sumber: Data primer diolah, SPSS 19

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut disimpulkan bahwa semua item indikator yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel indikatornya memiliki angka koefisien lebih besar dari 0,60. Karena itu, instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dapat dinyatakan reliable pada taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$

Responden dalam penelitian tentang pengaruh Efektifitas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efisiensi Pengendalian Internal pada Same Hotel Kendari adalah sebanyak 14 orang. Responden tersebut memiliki karakteristik yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Umur.

Umur biasanya akan mempengaruhi keadaan fisik bekerja dari cara berfikir seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Pada umumnya Karyawan yang berumur muda dan sehat fisik serta mentalnya lebih produktif kerjanya dari pada yang umurnya lebih tua. Manusia yang umurnya muda biasanya lebih cepat menerima hal-hal baru yang dianjurkan dan mempunyai ide-ide yang cemerlang yang dapat membuat usahanya lebih maju. Berikut ini akan diuraikan klasifikasi umur responden pada Same Hotel Kendari.

Tabel 4.3. Klasifikasi Umur responden

No	Umur (Tahun)	Jiwa (Orang)	Presentase (%)
1	15 – 20	2	8.33 %
2	21 – 25	3	12.5 %
3	26 – 30	4	16.66 %
4	31 – 35	4	16.66 %
5	36 – 40	3	12.5 %
6	41 – 45	3	12.5 %
7	46 Keatas	5	20.83 %
Jumlah		31	24

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2013

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.3. diatas yaitu karyawan pada BRI Kota Kendari sebagian besar umur responden berkisar antara 46 tahun keatas tahun yaitu sebesar 20,83 %. Umur 31 – 35 tahun sebesar 16,66 %. Umur 21 – 25, 36 – 40, dan 41 – 45 tahun sebesar 12,5 %, 26 – 30 tahun sebesar 16,66 % dan 15 – 20 sebesar 8,33 %.

b) Pendidikan

Pendidikan pada umumnya memberikan sumbangan berfikir bagi responden. Pendidikan yang relatif tinggi menyebabkan Karyawan lebih dinamis. Pendidikan dapat diperoleh dari tiga sumber yaitu pendidikan formal, non formal dan informal. Pada tabel 4.4. dapat dilihat jelas tingkat pendidikan formal responden pada Same Hotel Kendari.

Tabel 4.4. Klasifikasi Pendidikan Responder

No	Tingkat Pendidikan	Jiwa (Orang)	Presentase (%)
1	SARJANA	24	100 %
Jumlah		24	100 %

Sumber : Data Primer (Diolah), 2013

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.4. diatas, tingkat pendidikan responden pada umumnya Sarjana dimana jumlahnya adalah sebesar 100%.

c) Jenis Kelamin

Jenis kelamin pada umumnya akan memberikan pembeda berapa jumlah Karyawan laki laki dan Karyawan perempuan. Pada tabel 4.5. dapat dilihat jelas tingkat jenis kelamin responden pada Same Hotel Kendari.

Table 4.5. Klasiftkasi Jenis Kelamin Responden.

No	Jenis Kelamin	Jiwa (Orang)	Presentase (%)
1	Laki – Laki	10	41.66 %
2	Perempuan	14	58.33 %
Total		18	24

Sumber : Data Primer (Diolah), Tahun 2013

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pada umumnya responder laki – laki pada BRI Kota Kendari yaitu sebesar 41,66 % dan perempuan sebesar 58.33 %.

Pembahasan

Analisis Terhadap Skor Pernyataan

Variabel Independen (Sistem Pengendalian Intern (X))

Dari hasil kuisioner, diperoleh total skor untuk Sistem Pengendalian Intern, tampak pada. tabel 4.6 berikut ini

Tabel 4.6 : Variabel Independen (Sistem Pengendalian Intern (X))

Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor (X.F)
------	-----------	----------------	------------------

15	2	3	12.5 %
16	2	2	8.33 %
17	2	2	8.33 %
18	2	3	12.5 %
19	5	9	37.5 %
20	1	1	4.16 %
21	3	3	12.5 %
22	1	1	4.16 %
$\sum f.X =$ Jumlah	18	24	100 %
$\sum fI.X =$ Jumlah Skor	5 x 18	5 x 24	
Rata-rata Skor			

Sumber : Data Primer (Diolah), Tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, diketahui bahwa total skor Audit Internal di bahwa total skor untuk dimensi ini adalah sebesar 441 yang terdiri dari 5 item pertanyaan dari 24 responden yang berarti bahwa jika dirata-ratakan setiap responden dengan skor 3,67. Hal ini menunjukkan bahwa Audit Internal yang ada pada adalah cukup baik.

Variabel Dependen (Efisiensi Pengendalian Internal (Y))

Dari hasil kuisioner, diperoleh total skor untuk Efisiensi Pengendalian Internal, tampak pada. tabel 4.7 berikut ini

Tabel 4.7 : Variabel Dependen (Efisiensi Pengendalian Internal (Y))

Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor (X.F)
13	1	4.16 %	13
14	1	4.16 %	14
15	1	4.16 %	15
16	1	4.16 %	16
17	2	8.33 %	34
18	6	25 %	108
19	4	16.66 %	76
20	2	8.33 %	40
21	3	12.5 %	63

22	3	12.5 %	66
$\sum f.X =$ Jumlah	24	100 %	445
$\sum fI.X =$ Jumlah Skor	5 x 24		120
Rata-rata Skor			3.70

Sumber : Data Primer (Diolah), Tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa total skor Efisiensi Pengendalian Internal kredit di bahwa total skor untuk dimensi ini adalah sebesar 445 yang terdiri dari 5 item pertanyaan dari 24 responden yang berarti bahwa jika dirata-ratakan setiap responden dengan skor 3,70. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pasien yang ada pada adalah cukup baik.

Uji Hipotesis

Penelitian tentang Sistem Pengendalian Intern terhadap Efisiensi Pengendalian Internal diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana yang diuji dengan program SPSS 19 disajikan sebagai berikut

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear sederhana

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (B)	Standar Error	T Hitung (Stat)	Signifikan t	R Korelasi
Y	0.678	1.783	3.260	0,000	0,835
Konstanta = 5.811					
Adjusted R Square = 0,683					
R Square = 0,696					

Sumber : Lampiran

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 19 diperoleh, persamaan regresi linear sederhana, pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Efisiensi Pengendalian Internal adalah:

$$Y = 5.811 + 0.678 X$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,835 dapat diartikan bahwa korelasi hubungan antara variabel bebas Audit Internal (X) terhadap Efisiensi Pengendalian Internal kredit (Y) adalah positif.
2. Nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,696 dapat diartikan bahwa 69,6 % variasi dari peningkatan Audit Internal dipengaruhi oleh Efisiensi Pengendalian Internal kredit (X) dan sisanya 30,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh Audit Internal terhadap Efisiensi Pengendalian Internal kredit pengaruhnya kuat.
3. Estimasi tingkat error variabel bebas Efisiensi Pengendalian Internal kredit = 1.783 menunjukkan angkut relatif kecil yang berarti mode regresi semakin akurat untuk memprediksi Audit Internal.

Analisis Deskriptif Kuantitatif

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa Audit Internal berpengaruh terhadap Efisiensi Pengendalian Internal kredit dapat dilihat dari nilai signifikansi t pada analisis regresi sederhana yaitu $\text{sig } t = 0,00 < \alpha = 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan Audit Internal yang dilakukan oleh BRI Kota Kendari akan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Pengendalian Internal kredit pada BRI Kota Kendari. Oleh karena itu, upaya peningkatan Audit Internal sangat diperlukan dalam rangka peningkatan Efisiensi Pengendalian Internal kredit pada BRI Kota Kendari.

Besarnya Audit Internal terhadap Efisiensi Pengendalian Internal kredit dapat dilihat pada koefisien regresinya sebesar 0,678. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan dimensi Audit Internal sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan perubahan terhadap Efisiensi Pengendalian Internal kredit sebesar 67,8 %.

Berdasarkan uraian diatas, akan berlaku jika diasumsikan bahwa variabel bebas lainnya dalam penelitian ini dianggap tetap. Kenyataan ini dapat berindikasi bahwa Audit Internal akan menyebabkan kecenderungan upaya peningkatan Efisiensi Pengendalian Internal kredit dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi

Pengendalian Internal kredit pada BRI Kota Kendari, karena hipotesis yang diajukan sebelumnya diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig t sebesar 0,000, jika dibandingkan taraf signifikan 0,05 maka nilai sig t (0,000) < $\alpha = 0,5$ atau Hal ini dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian (H 0) yang diajukan terbukti dapat diterima bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel Audit Internal terhadap Efisiensi Pengendalian Internal kredit pada BRI Kota Kendari atau dengan kata lain jika di tolak atau H1 diterima, sehingga dapat diambil keputusan tolak H0 dan H1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, (2004), AUDITING (PEMERIKSAAN AKUNTAN) Oleh Kantor Akuntan Publik, Jilid I, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta..
- Ahmad Zamhari, Indah Damayanti, Apriza Selpia, & Maysyaroh. (2022). KAIN PERCA SEBAGAI PELUANG BERWIRUSAHA MELALUI E-COMMERCE. *JICS : Journal Of International Community Service*, 1(02), 64–73. <https://doi.org/10.62668/jics.v1i02.456>
- Anoraga, Pandji dan Djoko Sudantoko. (2002). KOPERASI, KEWIRUSAHAAN DAN_USAHA KECIL. Semarang: Rineka Cipta.
- Arens. Alvin. A. and James. K. Loebbecke. (2000). AUDITING AN INTEGRATED APPROACH (8th edition). Englewood Cliff, New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., Beasley, Mark S., (2008), AUDITING DAN PELAYANAN VERIFIKASI: PENDEKATAN TERPADU, Jilid III, Edisi Pertama.
- Arens, Alvin. A., Randal J. Elder, and Mark S. Beasley. (2003). AUDITING AND ASSURANCE SERVICES: AN INTEGRATED APPROACH (9th edition). Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Arikunto, (2006), STATISTIKA UNTUK PENELITIAN, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). PROSEDUR PENELITIAN, SUATU PENDEKATAN PRAKTEK. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arya Bimantara, M., Cahyaning Rahmadani, P. N. ., Aminullah, R., Halimatuz Zuhriyah, I. N., Nur Hayati, N. E. ., & Yudha Kartika, D. S. . (2023). PENGEMBANGAN IDENTITAS USAHA DAN PEMASARAN UMKM UNTUK

- MENINGKATKAN DAYA SAING. *JICS : Journal Of International Community Service*, 2(01), 1–7. <https://doi.org/10.62668/jics.v2i01.688>
- Apsari, E. Sri. (2000). PROSES PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK KOPERASI. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Arifin, A. ., Amang, B. ., & Ramlawati, R. (2022). PERBANDINGAN PENETAPAN TARIF PEMBAYARAN AIR MINUM PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA BAUBAU. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(04), 343–355. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i04.459>
- Boyton, W.C., R.J.Johnson and W.G. Kell,. (2001). MODERN AUDITING (7th edition). New York : John Wiley & Sons,Inc.
- Chairunnisa, S., Zamhari, A. ., Warni, D. R. ., & Septiano, A. . (2022). ANALISIS USAHA INOVATIF MELALUI KEWIRAUSAHAAN SOSIAL. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(04), 308–314. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i04.462>
- Departemen Koperasi dan PPK. (1997). FORMULIR DAN PETUNJUK PEMBINAAN KOPERASI PER TRIWULAN DAN TAHUNAN. GKPRI.
- Ernawati, E. (2022). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP DEVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2012-2016. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(03), 263–280. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i03.269>
- Eny Latifah, Lutfi Auliyah, Yazid Al-Busthomi, & Lailiyatul Azizah. (2022). ANALISIS SWOT DALAM MENGEMBANGKAN UNIT USAHA PADA KOPERASI SYARIAH . *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 1(02), 75–91. <https://doi.org/10.62668/jisef.v1i02.340>
- Fitriani Latief, Fitriany, Giri Dwinanda, Lidia Bater, & Fika Kusuma Nur. (2022). PENERAPAN E-BUSINESS PADA PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN MAROS. *JICS : Journal Of International Community Service*, 1(02), 33–38. <https://doi.org/10.62668/jics.v1i02.426>
- Firnanda Yogatama. (2022). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. PLN (PERSERO) AREA BAUBAU. *JIEM : Journal Of International Entrepreneurship And Management*, 1(01), 62–81. <https://doi.org/10.62668/jiem.v1i01.149>

- Handoko, T. Hani. (1995). MANAJEMEN. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hamid, N. ., Alimusa, L. O. ., Asgar, M. ., & Zulkifli, Z. (2022). DETERMINAN EFISIENSI PENGENDALIAN INTERNAL MIKRO DAN KECIL ERA PANDEMI COVID-19 DI KOTA KENDARI. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(01), 28–45. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i01.46>
- Hartadi, Bambang. (2000). SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM HUBUNGANNYA_DENGAN MANAJEMEN DAN AUDIT. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hendrawan, L. ., Muthalib, A. A., & Sabilalo, M. A. (2024). PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI INTERNAL DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KONAWA. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 3(01), 01–19. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v3i01.1005>
- Ilman Huda, M. A. ., Zairifli, A. I. A. ., Ratih, D. ., Sa'diyah, H. ., & Latifah, E. . (2023). AKUNTANSI SYARIAH SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI PERUSAHAAN BERBASIS SYARIAH. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 2(02), 51–59. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i02.526>
- Kartasapoetra, A.G. (2003). PRAKTEK PENGELOLAAN KOPERASI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementrian Koperasi dan UK & M RI. (2002). HIMPUNAN KEBIJAKAN KOPERASI DAN_UKM DIBIDANG AKUNTABILITAS. Jakarta.Dep. Kop.
- Kolter philip., (2005), MANAGEMENT AUDIT, Edisi Kesepuluh, Salemba Empat, Jakarta
- Mariana, A. . (2022). PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TEDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(03), 156–167. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v1i03.324>
- Mukhlisin, (2004), AUDITING AND ANSURENCE, Jilid I, Edisi kesembilan, Alih Bahasa, Tim.

- Mulyadi, (2000), AUDITING, Penerbit Salemba Empat, Yogyakarta
- Mulyadi, (2007), AUDITING, Penerbit Erlangga Surabaya
- Mulyadi. (1997). SISTEM AKUNTANSI. Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN.
- Mutis, Thoby. (1992). PENGEMBANGAN KOPERASI. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mulyadi. (2002). AUDITING. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Napitupulu, T., & Endang Wulandari. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2016-2018. *JIM : Journal Of International Management*, 1(02), 116–127. <https://doi.org/10.62668/jim.v1i02.552>
- Nurfadilah, R., Zamhari, A. ., Nurjannah, R. A. ., & Nurania, R. . (2022). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMASARKAN PRODUK HASIL WIRUSAHA. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(04), 300–307. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i04.465>
- Nur Mayada Muiru. (2022). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MUHAMMADIYAH WAKATOBI. *JICS : Journal Of International Community Service*, 1(01), 19–25. <https://doi.org/10.62668/jics.v1i01.137>
- Puspita Sari, I., Safaruddin, S., & Prasetyo, H. . (2023). STRATEGI KEUANGAN PERUSAHAAN YANG BERDAMPAK TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR PADA PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK OGAN KOMERING ULU (SUMATERA SELATAN). *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(03), 150–162. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v2i03.588>
- Poerwadarminta, W.J.S. (2002). KAMUS UMUM BAHASA INDONESIA. Jakarta: Balai_Pustaka.
- Rachman, Maman dan Muchsin. (2004). KONSEP DAN ANALISIS STATISTIK. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Rizki, S. D. ., Makmur, M. R. ., Tharir, A. N. M. ., Hakim, A. A. A. A. ., Shaleha, W. M. ., & Maksar, M. S. . (2024). SOSIALISASI PENINGKATAN KESADARAN WAJIB PAJAK BAGI PELAKU USAHA SARANG BURUNG WALET DI

- KABUPATEN KOLAKA UTARA. *JICS : Journal Of International Community Service*, 2(02), 69–78. <https://doi.org/10.62668/jics.v2i02.732>
- Rohmah, Y., Hendrik Setiawan, Lailatul Mubarriroh, Muhammad Mamdukh, & Eny Latifah. (2023). PERSPEKTIF USHUL FIQIH ATAS ZAKAT PROFESI DALAM PEMIKIRAN FIQIH KONTEMPORER. *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 2(01), 1–15. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v2i01.694>
- Salihi, S. S., & Wiansari, W. (2022). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENDAPATAN RUMAH SAKIT UMUM MURHUM KOTA BAUBAU. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(01), 1–19. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i01.43>
- Septiani, M., & Wulandari, E. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP STRUKTUR MODAL . *JJAR : Journal Of International Accounting Research*, 1(02), 48–56. <https://doi.org/10.62668/jjar.v1i02.341>
- Sugiyono, (2007), STATISTIKA UNTUK PENELITIAN, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Sudjana, (1996), METODE RISET UNTUK BISNIS DAN EKONOMI, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. (2001). KOPERASI TEORI DAN PRAKTIK. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sya'ban, G. A., Amelia, R. N. ., Karomah, U. ., Ferdian Afrizal, A. ., & Latifah, E. . (2023). PERAN AKUNTANSI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN MINAT INVESTOR PADA PERUSAHAAN BERBASIS SYARIAH. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 2(01), 30–39. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i01.529>
- Tunggal, Wijaya Amin. (2005). STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN. Jakarta: Rineka_Cipta.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun (1992). UNDANG-UNDANG POKOK PERKOPERASIAN. Jakarta: Penerbit Arikha Media Cipta.
- Widiyati, Ninik. (2002). MANAJEMEN KOPERASI. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Winda Wantari. (2022). STUDI DAMPAK USAHA PENGGILINGAN BATU TERHADAP KONDISI MASYARAKAT DI DESA WATUKALANGKARI

- KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN BOMBANA. *JIDE : Journal Of International Development Economics*, 1(01), 38–48.
<https://doi.org/10.62668/v1i01.114>
- Widagdo., Ridwan, (2002, AUDIT ORGANSISASI PUBLIK, Edisi Lima (revisi), Salemba Empat, Jakarta
- William F. Messier, dan Margareth Boh. (2003). AUDITING AND ASSURANCE: A SYSTEMATIC APPROACH (3th edition). USA : McGraw-Hill.
- Wulandari, M. T., Safaruddin, S., & Santoso, R. . (2022). PERANAN DEPARTEMENT GENERAL AFFRAIR DALAM PELAYANAN OPERASIONAL PERUSAHAAN DI PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(03), 121–131.
<https://doi.org/10.62668/attariiz.v1i03.312>
- Yusuf, Al Haryono. (2001). AUDITING (PENGAUDITAN). Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN.
- Zamhari, A. ., Febriyanti, . A. ., Supanto, E., & Akbar, M. . (2022). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(04), 289–299.
<https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i04.466>
- Z. Dunil (2004). RISK-BASED AUDIT: DALAM PEMERIKSAAN BANK UMUM. Jakarta. Indeks.